

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMPETENSI *LEADERSHIP* GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NUR AISYAH
NIM. 12010124841**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI *LEADERSHIP* GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR AISYAH
NIM. 12010124841

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Aisyah NIM. 12010124841 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Rabiul Akhir 1447 H
01 Oktober 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Nurzena, M.Ag.
NIP. 19720917 200501 2 007

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Aisyah NIM. 12010124841 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1447 H/11 Desember 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1447 H
11 Desember 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
 NIM : 12010124841
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjungpinang/ 04 September 2002
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 November 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Aisyah
 NIM. 12010124841



PENGHARGAAN



Puji Syukur kehadiran Allah *Subhaanahu Wata'ala* berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihiwasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju umat yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini penulis menyadari banyak sekali bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat, yaitu Ayahanda Erwin dan Ibunda Rismiwati yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya, do'a dan dukungan moril maupun materil yang terus mengalir hingga saat ini sehingga telah selesailah penulis menjajaki pendidikan S1. Kemudian tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kakak dan adik-adikku, Pratiwi Mega Lestari, Putri Mayang Tresna, Firman Hidayat, Muhammad Yusuf Shultana, Salimah Nabilah, dan Muhammad Arief Shiddiq yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed.Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng, selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T, selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hj. Nurzena, M.Ag., selaku pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Bapak Suprpto, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta Bapak Mhd. Rusydi, M.Pd.I., selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah membantu dan membimbing terlaksananya penelitian.
7. Sahabat seperjuangan yang hadir menemani Ari Maya Anggini, Fahri Ahmad, Fathia Saidah Fahriah, Ichsanul Reihan Adel, Muhammad Habibullah Zen, Nur Azizah, Rahmad Padillah, Randy Pratama, dan Rizka Fajriani. Terimakasih atas kekeluargaan, dukungan, motivasi, semangat, kepedulian, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan ini.
8. Sahabat-sahabatku Iga Solfiawatisyah, Sagita Dwi Syavitri, Raja Muhammad Syarwandi, Sabberina Oxtavia, Reza Zulhairi Pratama, Muhammad Erwan Afriadi, Muhammad Fazry Yuzar, Muhammad Fajar, Citra Pratiwi, Maharani, Julia Antassia, Jasmin Candra, dan Muhammad Alfarizi yang selalu memberi bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman KKN Desa Petapahan, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi dan teman-teman PPL SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun 2023.

10. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri Nur Aisyah yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terimakasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau seringkali merasa putus asa, namun terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit kembali dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Akhirnya atas bantuan, dukungan dan masukan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan semoga mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Pekanbaru, 04 November 2025

Penulis

Nur Aisyah

NIM. 12010124841



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih-Nya, karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang teristimewa dalam hidupku.

Ya Rabb... Atas izin-Mu

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada hentinya untuk keluarga tercinta.

Untuk Ayahanda (Erwin) dan Ibunda (Rismiwati) tercinta, yang doa-doanya menjadi cahaya dalam setiap langkahku.

Terima kasih atas cinta tanpa batas, pengorbanan yang tak terhitung, serta kesabaran yang tiada pernah lelah. Keringat dan doa kalian adalah alasan mengapa aku mampu berdiri hingga hari ini

Kepada Kakakku tersayang (Pratiwi Mega Lestari) yang selalu menjadi tempatku bersandar dan sumber kekuatan di kala aku rapuh. Kehadiranmu adalah penyemangat yang mengajarkanku arti kebersamaan dan ketulusan.

Dan untuk Adik-adikku tersayang (Putri Mayang Tresna, Firman Hidayat, Muhammad Yusuf Shultana, Salimah Nabilah, dan Muhammad Arief Shiddiq) yang senyumnya menjadi penghapus penatku.

Kehadiran kalian selalu memberi warna dan alasan bagiku untuk terus berjuang hingga titik akhir.

Terimakasih karena selalu memberi semangat, motivasi, dan doa terbaik, hingga aku mampu melewati perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini menjadi hadiah kecil yang lahir dari doa, cinta, dan perjuangan, sebagai tanda betapa berharganya kalian dalam perjalanan hidupku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Aisyah, (2025): Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini 4 orang Guru Pendidikan Agama Islam. Informan pendukungnya 2 orang guru dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru telah melaksanakan empat kompetensi *leadership* yang baik sesuai dengan Permenag No. 16 Tahun 2010. Guru PAI mampu merencanakan kegiatan keagamaan melalui program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Guru PAI juga mengoptimalkan potensi siswa, komunitas sekolah, dan fasilitas dalam mendukung pembiasaan nilai-nilai Islam. Pada aspek motivasi dan bimbingan, guru PAI menggunakan pendekatan keteladanan, komunikasi persuasif dan konseling Islami dalam memberikan solusi terhadap permasalahan siswa. Selain itu, guru PAI melakukan pengawasan terhadap kegiatan keagamaan untuk memastikan pelaksanaannya berjalan konsisten dan efektif.

Kata Kunci: *Kompetensi Leadership, Guru Pendidikan Agama Islam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Aisyah (2025): The Leadership Competencies of Islamic Education Subject Teachers State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at finding out the leadership competencies of Islamic Education subject teachers State Senior High School 12 Pekanbaru. Qualitative method was used in this research. The primary informants in this research were four Islamic Education subject teachers. The supporting informants were two teachers and three students. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings showed that Islamic Education subject teachers State Senior High School 12 Pekanbaru had implemented four leadership competencies in accordance with Ministerial Regulation No. 16 of 2010. Islamic Education subject teachers were able to plan religious activities through daily, weekly, monthly, and annual programs. They also optimized the potential of students, the school community, and facilities to support the instilling of Islamic values. In terms of motivation and guidance, they used exemplary approach, persuasive communication, and Islamic counseling to provide solutions to student problems. In addition, they supervised religious activities to ensure their consistent and effective implementation.

Keywords: *Leadership Competence, Islamic Education Subject Teachers*

ملخص

نور عائشة، (٢٠٢٥): كفاءة القيادة لدى معلمي مادة التربية الإسلامية المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة كفاءة القيادة لدى معلمي مادة التربية الإسلامية المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. كان المشاركون الرئيسيون في هذا البحث أربعة معلمين لمادة التربية الإسلامية، أما المشاركون المساعدون فهم معلمان اثنان وثلاثة طلاب. استخدمت في جمع البيانات تقنيات الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام تقنيات اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن معلمي مادة التربية الإسلامية المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو قد نفذوا أربع كفاءات قيادية جيدة وفقًا للائحة وزير الشؤون الدينية رقم ١٦ لسنة ٢٠١٠. حيث يتمكن معلمو التربية الإسلامية من تخطيط الأنشطة الدينية من خلال البرامج اليومية والأسبوعية والشهرية والسنوية، كما يعملون على تحسين قدرات الطلاب، ومجتمع المدرسة، والمرافق في دعم ترسيخ القيم الإسلامية. وفي جانب التحفيز والإرشاد، يستخدم معلمو التربية الإسلامية أسلوب القدوة الحسنة، والتواصل الإقناعي، والإرشاد الإسلامي في تقديم الحلول لمشكلات الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، يقوم معلمو التربية الإسلامية بالإشراف على الأنشطة الدينية لضمان تنفيذها بشكل منتظم وفعال.

الكلمات المفتاحية: كفاءة القيادة، معلمو مادة التربية الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Temuan	33
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Sarana SMA Negeri 12 Pekanbaru	31
Tabel IV.2	Data Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Kerangka Berpikir	24
Gambar IV.1	Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Al-Qur'an	35
Gambar IV. 2	Pelaksanaan Hasil Infaq Jum'at	35
Gambar IV. 3	Pelaksanaan Kegiatan IMTAQ.....	37
Gambar IV. 4	Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam.....	39
Gambar IV. 5	Guru PAI memimpin do'a di kelas.....	39
Gambar IV. 6	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis.....	42
Gambar IV.7	Proses Pembelajaran di Mushalla.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Wawancara
- Lampiran 2. Lembar Disposisi
- Lampiran 3. Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4. Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5. Blanko Bimbingan Proposal
- Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 7. Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Gubri
- Lampiran 9. Surat Dinas Pendidikan
- Lampiran 10. Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 11. Surat Izin Riset
- Lampiran 12. Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam keberadaan dan perkembangan kelompok masyarakat. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bentuk pendidikan agama yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik agar tumbuh menjadi orang yang beriman, bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia. Hal ini dilakukan melalui pengajaran dan pemahaman tentang ajaran Islam.¹ Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga menjadi kebutuhan dasar bagi manusia dalam bentuk pengajaran dan bimbingan, agar mampu menghasilkan generasi yang berkualitas dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Guru memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Sebagai pendidik atau pengajar, guru bertanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan setiap peserta didik. Guru menempati posisi utama dalam proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru, seseorang harus memiliki keterampilan yang khusus, karena profesi ini memerlukan keahlian tertentu. Oleh karena itu, tugas guru tidak bisa dilakukan oleh siapa saja yang tidak memiliki kompetensi untuk menjalankan pekerjaan tersebut.²

¹ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Pena Citraasatria, 2007), hlm. 30-31

² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2007). hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru berperan penting dalam membentuk generasi penerus yang dapat menjadi pemimpin di dunia. Oleh sebab itu, untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan tugasnya. Dalam upaya membina sikap dan karakter peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa, dibutuhkan tenaga pendidik yang professional dan mahir di bidangnya.

Seorang Guru Pendidikan Agama Islam diharuskan memiliki kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Kompetensi tersebut mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pada intinya, pengembangan jiwa kepemimpinan pada guru Pendidikan Agama Islam merupakan langkah yang sangat krusial. Melalui kepemimpinan tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam diharuskan memiliki kemampuan sebagai inovator, motivator, fasilitator dan konselor, serta memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mengarahkan. Jika guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan kepemimpinan (*leadership*) yang baik, maka peserta didik akan membangun rasa simpati terhadap gurunya. Sehingga tanpa disadari muncul minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara alami.

Sejalan dengan hal di atas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa:

“Kompetensi seorang guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesional. Keempat kompetensi tersebut merupakan syarat yang wajib dimiliki oleh setiap guru.”³

³ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen” (Jakarta, 2005). hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi-kompetensi tersebut, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam diuraikan secara lebih mendalam oleh Menteri Agama melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Pada Bab IV huruf b nomor 2 disebutkan bahwa ruang lingkup pengembangan standar kompetensi guru Pendidikan Agama Islam untuk jenjang PAUD, TK, SD, SMP, serta SMA/SMK, mencakup:

“Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi kepribadian meliputi kepribadian guru yang stabil, berakhlak mulia, teguh dalam keyakinan, berwibawa, serta berperan sebagai teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, rekan sejawat, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi *leadership* adalah kemampuan guru untuk mengorganisir potensi unsur sekolah secara sistematis guna mendukung pembudayaan dan pengamalan ajaran agama pada satuan Pendidikan.”⁴

Lebih terkhusus kepada guru Pendidikan Agama Islam karena dituntut untuk memiliki kompetensi tambahan yakni kompetensi spiritual dan kepemimpinan (*leadership*). Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai enam kompetensi secara keseluruhan. Ketentuan mengenai kompetensi tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Republik

⁴ Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK* (Jakarta, 2011).
hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah, bab VI pasal 16 ayat 1-6. Adapun kompetensi kepemimpinan (*leadership*), meliputi:

“Kemampuan merancang dan merencanakan proses pembudayaan pengamalan ajaran agama serta pembentukan perilaku akhlak mulia di lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama. Selain itu, juga mencakup kemampuan mengorganisasikan secara sistematis seluruh potensi unsur sekolah guna mendukung terciptanya pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga harus memiliki kemampuan sebagai inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam menumbuhkan pengalaman nilai-nilai keagamaan pada komunitas sekolah; serta kemampuan dalam menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan”.⁵

Berdasarkan uraian mengenai kompetensi kepemimpinan (*leadership*) di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi ini merupakan aspek yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap guru PAI. Seorang guru PAI tidak hanya berperan sebagai pendidik yang menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik dalam berbagai aspek kehidupan kepada peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai ujung tombak dalam mendorong pengembangan kehidupan beragama di lingkungan sekolah. Dengan demikian, guru PAI diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menanamkan dan membudayakan nilai-nilai Islami di lingkungan pendidikan.⁶

Guru PAI diharapkan memiliki kompetensi yang lebih luas dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya, salah satunya adalah

⁵ Peraturan Menteri Agama, “KMA No. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah” (Jakarta, 2010). hlm. 10-11

⁶ Nasser, A.A “Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi.,” *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 100-109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi *leadership*. Kompetensi ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan keunggulan profesional pada seorang guru. Dapat dikatakan bahwasannya guru PAI memegang amanah sebagai seorang pemimpin di lingkungan sekolah, yang berperan sebagai penggerak utama dalam menyerukan dan meneladani nilai-nilai kebaikan kepada seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, kompetensi *leadership* menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI untuk mengorganisir seluruh potensi yang ada di sekolah untuk mewujudkan budaya Islami dalam satuan pendidikan tempat ia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.⁷

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru, ditemukan berbagai fenomena positif yang berkaitan dengan pelaksanaan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam terlihat aktif menjalankan peran kepemimpinan dalam proses pembelajaran maupun dalam pembudayaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah.

Fenomena tersebut tampak dari keterlibatan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan secara rutin, memanfaatkan potensi yang ada di sekolah, serta berperan dalam mengawasi dan menjaga keberlangsungan kegiatan keagamaan agar berjalan secara konsisten dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun berbagai praktik kepemimpinan tersebut telah dilaksanakan, bentuk dan implementasi kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama

⁷Arifudin, "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan," *Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 2, no. 3 (2018): 209–18, <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam belum dikaji dan dideskripsikan secara sistematis berdasarkan indikator kompetensi *leadership* sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi *Leadership*

Kompetensi *leadership* adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic Religious Culture*) pada satuan pendidikan.⁸ Kompetensi *leadership* juga berarti kemampuan guru dalam memimpin, mengelola, mempengaruhi sumber daya anggotanya melalui interaksi sebagai wujud untuk mencapai tujuan yang disepakati atau yang ingin dicapai.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam merupakan pendidik yang berperan dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam melalui bimbingan, keteladanan, serta pengarahan yang berorientasi pada pembentukan kedewasaan jasmani dan rohani peserta didik.⁹ Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai pengajar dan

⁸ Dr.M.Edi Suharsono, *Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam Perspektif Al-Qur'an*, ed. oleh Abdullah Safei (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023).

⁹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011)., hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing yang tidak hanya mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membantu mengarahkan peserta didik menuju kedewasaan dan pembentukan kepribadian Islami. Sehingga melalui peran dan tanggung jawab tersebut, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mewujudkan keseimbangan hidup serta meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya memperkuat pembudayaan nilai-nilai Islam serta mendukung peningkatan kualitas *leadership* guru Pendidikan Agama Islam.

2) Guru Pendidikan Agama Islam

Temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan serta mengembangkan kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dan pembinaan keagamaan di sekolah.

3) Siswa

Temuan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Islam secara konsisten melalui kegiatan keagamaan yang terprogram, sehingga terbentuk sikap religius, kedisiplinan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kerangka Teoretis

1. Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan.¹⁰ Kompetensi didefinisikan sebagai tugas yang memadai, atau yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerjaan seseorang. Semua orang memiliki potensi tertentu yang telah dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai motivasi, yaitu kekuatan dalam diri mereka sendiri.¹¹ Jika hal ini dikaitkan dengan profesi guru, maka kompetensi merujuk pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Sudjana dan Sardima mengatakan kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugasnya, termasuk dalam konteks profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi dasar, keahlian, serta keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.¹² Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kegiatan guru yang bertujuan untuk

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020). hlm. 545

¹¹ Janawi, *Kompetensi Guru; Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 29-

¹² Janawi., hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan profesionalisme guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka.

Kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan fungsi penting hingga mencapai standar mutu dalam kinerja atau hasil kerja nyata disebut sebagai kompetensi. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Bab 1 Pasal 1 Ayat 10 yang menyatakan bahwa:

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹³

Kompetensi guru terdiri dari penguasaan terhadap tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan proses pendidikan. Dengan kata lain, kompetensi guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengajar di kelas, tetapi juga termasuk keterampilan guru dalam mengajar dan menanamkan sikap yang baik terhadap belajar.¹⁴

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, kompetensi tidak dapat dipisahkan dari profesi guru karena menjadi faktor penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar. Menurut

¹³ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012). hlm. 105

¹⁴ Feralys Novauli M, “Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 3, No. 1 (Februari, 2015). hlm. 48-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, dinyatakan bahwa:

“Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah maupun Pendidikan anak usia dini mencakup empat aspek utama: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.”¹⁵

Kompetensi guru sebagai seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi tersebut tidak dapat berdiri secara terpisah, melainkan saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu kompetensi dengan kompetensi yang lain.

2. Kepemimpinan atau *Leadership* Guru

Kata leadership atau disebut juga dengan kepemimpinan berasal dari kata “*leader*” yang artinya pemimpin.¹⁶ Adapun “kepemimpinan” merupakan bentuk kata benda yang merujuk pada sifat, karakter, atau cara seseorang dalam memimpin.¹⁷

Menurut Hidayati dan Machali kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, melarang, bahkan memberi sanksi dengan tujuan agar individu dalam suatu organisasi bersedia bekerja untuk mencapai tujuan dirinya maupun tujuan organisasi secara efektif dan

¹⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 30

¹⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010). hlm. 351

¹⁷ Pusat dan Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hlm. 684

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Al-Rasid Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien.¹⁸ Adapun dalam konteks lembaga kependidikan, baik sekolah maupun madrasah, kepemimpinan dipahami sebagai proses mempengaruhi semua personil yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁹

Menurut Idochi, kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mempengaruhi peserta didiknya sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan harapan guru. Sementara itu, Purbakawaca mendefinisikan kepemimpinan guru sebagai kemampuan seorang guru dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan siswanya dalam proses yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran.²⁰

Menurut Hemphill dan Coons, dikutip dalam buku Juliansyah Noor, kepemimpinan dipahami sebagai proses mempengaruhi aktivitas suatu kelompok dalam rangka mencapai tujuan kerja dan memperoleh prestasi. Sementara itu, Newstrom dalam sumber yang sama mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi dan memberi dukungan kepada orang lain agar bersedia bekerja demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.²¹

¹⁸ Ara Hidayati dan Imam Machali, *Pengelola Pendidikan; Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012). hlm. 75.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 77.

²⁰ Sindang Sari Omar Hendro, "Pengaruh Kreativitas, Komunikasi dan Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri di Kecamatan Ilir Timur II Palembang" Vol. 2 No. 1. Edisi Februari 2017

²¹ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). hlm. 169-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, dan mengajak anggota kelompok dengan maksud agar tujuan dari kelompok tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kepemimpinan mengandung beberapa aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
- 2) Kemampuan menampilkan perilaku yang dapat menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi para pengikut;
- 3) Kemampuan melakukan perubahan budaya organisasi menuju kondisi yang lebih maju dan produktif;
- 4) Kemampuan dalam menggerakkan orang lain serta memanfaatkan modal dan sumber daya intelektual organisasi secara tepat agar berjalan pada arah yang benar.²²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kompetensi *leadership* adalah kemampuan seorang pemimpin dalam menangani berbagai masalah dalam rangka mencapai tujuannya.²³

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru atau *leadership* guru merupakan suatu kegiatan mempengaruhi, membimbing, dan

²² Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi* (Purwokerto: STAIN Press, 2010). hlm. 44.

²³ Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006). hlm. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan peserta didiknya dengan maksud agar peserta didik mengerjakan arahan yang diberikan olehnya bertujuan untuk tercapai dan terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam lingkungan sekolah, guru merupakan leader dalam kelas yang diharuskan mampu memimpin dan mengarahkan peserta didik untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dijelaskan secara lebih rinci dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 (KMA 211/2011) tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Pada bab IV huruf B nomor 2 dinyatakan bahwa ruang lingkup pengembangan standar kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang PAUD/TK, SD, SMP dan SMA/SMK mencakup:

- 1) Kompetensi pedagogik: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.
- 2) Kompetensi kepribadian: kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik.
- 3) Kompetensi sosial: kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali dan masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kompetensi professional: kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas, mendalam, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Kompetensi *leadership*: kemampuan guru dalam mengorganisasikan berbagai potensi dan unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada satuan pendidikan.²⁴

Berdasarkan keputusan Menteri Agama tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan agama Islam, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi *leadership* (kepemimpinan). Kelima kompetensi ini menjadi acuan pokok dalam menilai kualitas dan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam. Kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan dalam KMA tersebut dapat digunakan sebagai dasar dan indikator dalam kegiatan observasi, sehingga memudahkan proses penilaian untuk membedakan antara guru yang telah memenuhi standar kompetensi secara optimal dengan guru yang masih memerlukan peningkatan kompetensi.

Adapun menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 16, kompetensi kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seorang guru untuk mempengaruhi peserta didik melalui serangkaian tindakan atau perilaku tertentu yang ditujukan kepada peserta didik yang dipengaruhinya. Dengan demikian, kompetensi ini menekankan pada

²⁴ Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK* (Jakarta, 2011). hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran guru dalam memberikan arah, bimbingan, serta dorongan yang berdampak pada perilaku dan perkembangan peserta didik.²⁵

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjaga dan mengarahkan berbagai kegiatan keagamaan yang sudah direncanakan agar dapat berlangsung dengan baik, berkesinambungan, serta selaras dengan tujuan pembinaan peserta didik. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga dituntut memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain demi terciptanya kehidupan beragama yang harmonis di lingkungan sekolah. Guru bersama pihak sekolah memiliki tanggungjawab untuk menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan seluruh warga sekolah agar kegiatan-kegiatan islami tidak hanya berjalan saja tetapi dilaksanakan secara konsisten sehingga dapat membudaya dalam diri setiap individu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani berbagai permasalahan, mempengaruhi dan mengarahkan peserta didik, serta membentuk dan mengembangkan budaya organisasi sekolah yang bernuansa Islami dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah, pasal 16 ayat 1 menjelaskan bahwa terdapat empat kompetensi kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

²⁵ Kementerian Agama RI, "Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah" (Jakarta, 2010). hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kemampuan dalam perencanaan pembudayaan Islami

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu merencanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran agama Islam sebagai bentuk pengalaman belajar bagi peserta didik. Selain itu, guru juga dituntut untuk menyusun perencanaan yang mendukung pembudayaan pengalaman ajaran agama Islam serta pembentukan perilaku akhlak mulia di lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.²⁶

Guru bersama pihak sekolah yang bersangkutan perlu menyiapkan perencanaan kegiatan yang bertujuan menumbuhkan budaya religius melalui pengamalan ajaran agama dan pembiasaan akhlak mulia. Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.²⁷

b. Kemampuan dalam mengorganisasikan potensi sekolah

Seorang guru PAI harus mampu melibatkan seluruh warga sekolah dalam mendukung dan melaksanakan pembudayaan dan pengamalan ajaran agama Islam di sekolah. Keterlibatan seluruh komponen sekolah ini diperlukan agar proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dapat berjalan secara optimal.²⁸ Guru serta pihak sekolah yang bersangkutan bersama-sama mengorganisasikan kegiatan

²⁶ Kementerian Agama No. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Di Sekolah dalam pasal 16 ayat 1. <http://Pendis. Kemenag. Go. Id>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 10.29

²⁷ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). hlm. 77

²⁸ KMA No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Di Sekolah dalam pasal 16 ayat 1. <http://Pendis. Kemenag. Go. Id>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 11.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembudayaan secara sistematis, sehingga setiap unsur sekolah dapat berkontribusi sesuai dengan perannya dalam mewujudkan lingkungan belajar yang religius dan kondusif.

- c. Kemampuan guru PAI sebagai inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor.

Seorang guru PAI harus mampu bertindak sebagai innovator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan konselor dalam proses pembudayaan nilai-nilai Islam di sekolah. Dalam peran tersebut, guru PAI dituntut mengajak, merangkul serta mendorong seluruh warga sekolah agar bersedia melaksanakan dan mengamalkan ajaran agama Islam secara keberlanjutan. Selain itu, Guru Pendidikan Agama Islam juga harus selalu memberi contoh yang baik agar bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan warga sekolah yang lain.²⁹

1) Inovator

Seorang guru PAI perlu menemukan pembaharuan dan perubahan yang menunjukkan pada penemuan suatu hal yang baru baik ide, metode, ataupun hal yang membuat sesuatu menjadi lebih praktis serta sistematis dan bermanfaat untuk pemecahan masalah agar bisa dikatakan sebagai inovator.³⁰

2) Motivator

Seorang guru harus mampu berperan sebagai motivator yang baik dengan menyesuaikan pendekatan yang digunakan

²⁹ KMA No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Di Sekolah dalam pasal 16 ayat 1. <http://Pendis.Kemenag.Go.Id>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 14.18

³⁰ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014). hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik masing-masing peserta didik. Motivasi sangat diperlukan karena beberapa siswa hanya akan belajar dengan optimal setelah mendapatkan dorongan dan penguatan dari guru. Menurut Kemendikbud, beberapa teknik memotivasi yaitu:

- a) Berfikir positif
- b) Menciptakan perubahan yang kuat
- c) Membangun harga diri
- d) Memantapkan pelaksanaan
- e) Membangkitkan orang lemah menjadi kuat
- f) Membasmi sikap menunda-nunda.³¹

3) Fasilitator

Guru sebagai fasilitator memiliki tugas utama untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik sehingga mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas serta berani mengemukakan pendapat. Rasa tersebut menjadi modal penting bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu bersikap demokratis, jujur, terbuka, dan siap menerima kritik dari peserta didiknya.³²

4) Pembimbing dan konselor

Guru memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, mencakup aspek kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian. Oleh

³¹ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan.*, hlm. 274

³² *Ibid.*, hlm. 301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab itu, hendaknya seorang guru PAI khususnya dituntut untuk mampu berperan ssebagai pembimbing dan konselor yang baik sehingga dapat memberikan arahan, dukungan, serta pendampingan yang tepat bagi peserta didik dalam proses perkembangan diri mereka.

- d. Kemampuan dalam menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjaga serta mengarahkan kegiatan keagamaan yang sudah direncanakan agar berjalan dengan lancar, berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Guru juga perlu memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain demi terciptanya kehidupan beragama yang harmonis. Guru dan pihak sekolah memegang tanggung jawab untuk menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan seluruh warga sekolah agar kegiatan-kegiatan islami tidak hanya berjalan saja tetapi dilaksanakan secara konsisten sehingga dapat membudaya pada diri masing-masing individu.

Adapun aspek kemampuan dalam kepemimpinan yang perlu dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, antara lain:

- 1) Memiliki dedikasi tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Mendorong peserta didik agar tidak bergantung pada orang lain dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dan fleksibel.
- 4) Menempatkan focus utama pada proses pengajaran dan pembelajaran.
- 5) Bersikap adil dan tidak memihak atau mengistimewakan peserta didik lebih tertentu.
- 6) Memberikan dukungan dan bantuan kepada guru yang menghadapi permasalahan.
- 7) Mengakui, menghargai, dan mendukung adanya perbedaan pandangan dan sikap dalam kelompok.
- 8) Menjadi mentor dalam kegiatan keagamaan dan peningkatan ilmu keagamaan serta mendorong guru lain untuk beradaptasi.
- 9) Mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif dan benar.
- 10) Mendorong dan sebisa mungkin memfasilitasi warga sekolah untuk mengembangkan aspek spiritual.³³

Dengan demikian, kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam mengatur, mengarahkan, membina dan mempengaruhi peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun pembudayaan dalam pengamalan ajaran agama Islam di lingkungan sekolah. Kompetensi ini menjadi landasan penting agar tugas guru dapat dilaksanakan secara optimal dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.

³³ Chaeruddin B, *Etika dan Pengembangan Profesionalitas Guru*, Cet. 1 (Makassar: Alauddin University Press, 2013). hlm. 58-59

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang telah penulis baca, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu:

1. Aswatun Hasanah, Indah Hari Utami dan Noven Kusainun dengan skripsi yang berjudul “Pentingnya Kompetensi *Leadership* pada Guru MI” dengan hasil penelitian 1. mendukung dan mengautkan empat kompetensi guru lainnya, 2. bekal untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik, 3. menjadi dasar, bekal dan persiapan bagi guru ketika menjabat sebagai pemimpin atau kepala madrasah dan 4. mempersiapkan peran guru di masyarakat langkah-langkah menumbuhkan kompetensi leadership pada guru MI. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti kompetensi leadership guru, namun perbedaannya adalah penelitian ini lebih memfokuskan kompetensi leadership pada guru Pendidikan Agama Islam.
2. Satariyah, Urgensi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik, (*Journal of Islamic Education*, 2022). Jurnal ini memiliki tujuan melihat urgensi kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik. Kesamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang leadership guru Pendidikan Agama Islam, adapun perbedaannya adalah pada variabel lainnya. Di mana pada penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih memfokuskan mengenai kompetensi leadership guru Pendidikan Agama Islam.

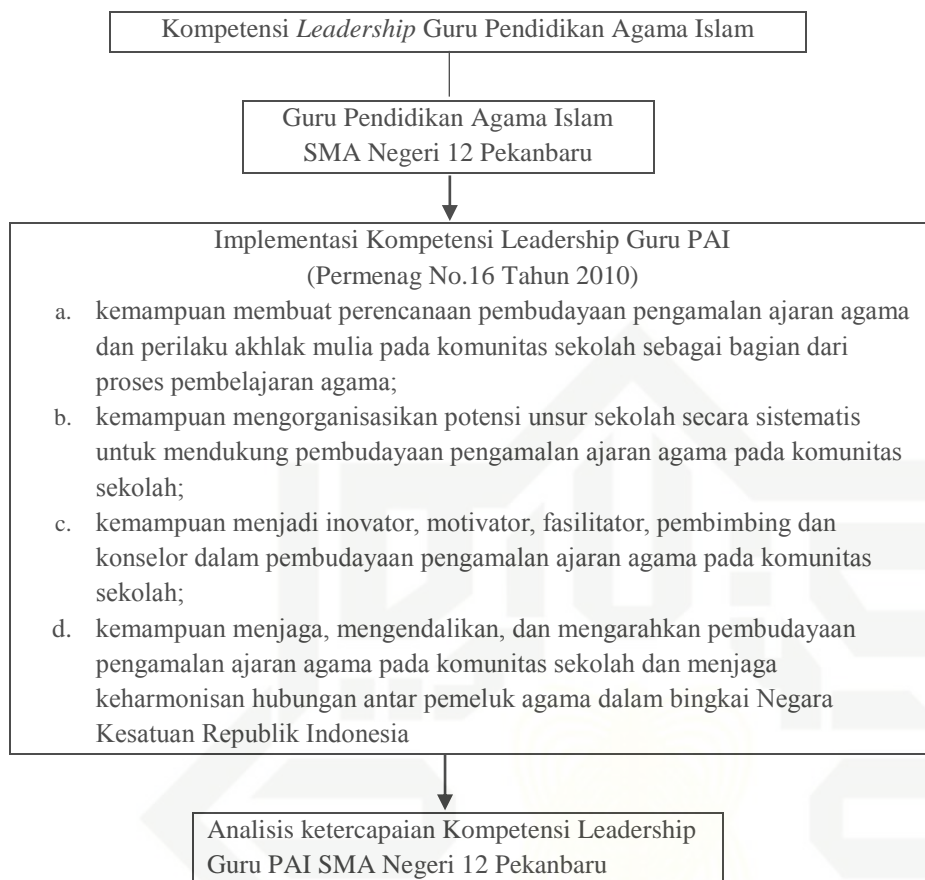
3. Nur Rima Kholifah, Fauziyah Putri, Ikhwana Desy, Sucita Martin, dengan judul Kepemimpinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Kelas, (Jurnal Didaktika, Vol. 9, No. 1, Februari 2020). Pada penelitian ini mencakup mengenai bagaimana peran guru PAI sebagai seorang pemimpin dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya, fokus permasalahan pada jurnal penelitian ini adalah mengenai pola kepemimpinan yang akan dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki fokus tersendiri yaitu mengenai penerapan kompetensi leadership yang memiliki 4 indikator sesuai dengan peraturan Menteri Agama.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Pemahaman kerangka pemikiran penelitian Kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru ini dilakukan dengan kerangka berpikir yang sistematis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1
Kerangka Berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif, seperti metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang dalam secara komprehensif tentang suatu keyakinan melalui proses interpretif naturalistik.³⁵ Melalui penelitian kualitatif peneliti memberikan penjelasan dan deskripsi hal yang diamati secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara agar mengetahui bagaimana kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal pada bulan Juli 2024 hingga 01 Oktober 2025. Sedangkan tempat penelitian ini diadakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru Jl. Garuda Sakti No.3, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 5

³⁵ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). hlm. 21

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru. Adapun objek penelitian ini yaitu kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong, informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.³⁶ Dalam penelitian informan terbagi menjadi informan utama dan pendukung. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah 4 guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan informan pendukungnya adalah 3 siswa dan 2 guru pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data.³⁷ Observasi penting dilakukan agar peneliti dapat menemukan objek yang diamati sesuai apa yang akan diteliti. Observasi pada penelitian ini adalah observasi awal untuk melihat gejala yang terjadi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

³⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). hlm.

³⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2021). hlm.53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁸ Teknik ini dilakukan melalui dialog lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan informan memberikan jawaban secara langsung.³⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam kepada para informan yakni guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan guru pendukung di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai bahan tertulis atau visual yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya.⁴⁰ Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi serta meningkatkan keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh dari lapangan, sekaligus menjadi dasar dalam pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, data sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta foto-foto selama kegiatan observasi dan wawancara di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

³⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 29

³⁹ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021). hlm. 14

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm. 236

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menelusuri, mengolah, dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai dokumen, sehingga temuan penelitian dapat dipahami dan disampaikan kepada orang lain.⁴¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu proses mengorganisasikan data, memilahnya ke dalam kategori-kategori, menyusunnya menjadi pola-pola, melakukan sintesis, serta menemukan makna yang dapat dijelaskan kepada pembaca. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan.⁴² Proses ini merupakan kegiatan berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan, ketelitian, serta kedalaman wawasan yang tinggi.⁴³ Reduksi dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data, yaitu dengan membuat ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, menulis memo, dan langkah lain yang diperlukan. Tujuan reduksi data adalah menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, sehingga

⁴¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. hlm. 53

⁴² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). hlm. 85

⁴³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya data yang penting dan mendukung penelitian yang akan dipertahankan dan diverifikasi lebih lanjut.⁴⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mendeskripsikan informasi secara tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁵ Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasi dengan baik serta tersusun dalam pola hubungan yang jelas, sehingga memudahkan pembaca memahami temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berbentuk teks naratif yang bertujuan untuk menggabungkan informasi secara runtut dan dalam bentuk yang mudah dipahami.

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan sekaligus memverifikasinya, baik dari segi makna maupun kebenarannya, melalui konfirmasi dengan pihak tempat penelitian dilakukan. Makna yang disusun peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya agar kesimpulan yang dihasilkan valid serta dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶ Bagian ini merupakan hasil dari penelitian yang berupa penjelasan baru ataupun gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek yang belum dipahami dengan didukung oleh data yang kemudian dapat menjadi teori.

⁴⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Loc.Cit.*, hlm. 85.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 86.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 87.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian kualitatif tentang kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Pekanbaru telah menunjukkan beberapa praktik *leadership* yang baik sesuai dengan indikator yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010. Kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam tersebut tercermin dalam kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan keagamaan secara berkelanjutan, memanfaatkan potensi sekolah, serta berperan sebagai teladan, motivator, dan pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Secara keseluruhan, *leadership* guru Pendidikan Agama Islam berkontribusi positif dalam membentuk budaya religius dan karakter Islami di lingkungan sekolah sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan karakter Islami peserta didik.

B. Saran

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi *leadership* khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana dakwah dan media pembelajaran, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembudayaan nilai-nilai Islam dapat menjangkau siswa secara lebih luas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan penuh, baik berupa fasilitas, kebijakan, maupun pendampingan, agar kegiatan keagamaan dapat terlaksana secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program sekolah lainnya. Sekolah juga dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan Islam untuk memperkaya program pembudayaan Islami.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan keagamaan, sehingga terbentuk kebiasaan religius yang tidak hanya berdampak pada kehidupan sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kompetensi kepemimpinan guru PAI di sekolah lain, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi kepemimpinan guru PAI dalam membangun budaya religius di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Peraturan Menteri. "KMA No. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah." Jakarta, 2010.
- Akbar, HUsaini Usman dan Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Arifudin. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan." *Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 2, no. 3 (2018): 209–18. <http://jiip.stkipyapisdompui.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- B, Chaeruddin. *Etika dan Pengembangan Profesionalitas Guru*. Cet. 1. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press, 2021.
- . *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hamrin, Agus Wibowo dan. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Haryoko, Sapto. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hidayati, Ara, dan Imam Machali. *Pengelola Pendidikan; Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen." Jakarta, 2005.
- Janawi. *Kompetensi Guru; Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- John M. Echols, dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Juliansyah Noor. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Agama RI. "Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah." Jakarta, 2010.

—. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK." Jakarta, 2011.

M. Feralys Novauli. "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh." *Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (n.d.).

Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Munif, M. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2) (2017): 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.vli2.49>.

Nasser, A.A. "Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi." *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 100–109.

Nugraha, Rizki Adib. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Gunungjati Kembaran Tahun Pelajaran 2016/2017," 2017.

Nurotun Mumtahanah, Elok Nuriyyah Pratama, Ahmad Suyuthi. "Artikulasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro." *Akademika* 14 no. 2 (2020): 177.

Omar Hendro, Sindang Sari. "Pengaruh Kreativitas, Komunikasi dan Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri di Kecamatan Ilir Timur II Palembang" Vol. 2 (n.d.): No. 1.

Pusat dan Pembinaan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Rohmat. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press, 2010.

Rusdiana. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sa'diyah, Maemunah. "Menggagas Model Implementasi Kompetensi Leadership Guru PAI Dalam Mengembangkan Budaya Religius Sekolah." *Tawazun Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. No.2 (2020): 196–214.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2007.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. IV. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsono, Dr.M.Edi. *Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam Perspektif Al-Qur'an*. Diedit oleh Abdullah Safei. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.

Tasmara, Toto. *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011.

Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Yusuf, Choirul Fuad. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Pena Citrasatria, 2007.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

a) Pembuka

1. Selamat pagi/siang, Bapak/Ibu. Terima kasih atas kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai kompetensi kepemimpinan Bapak/Ibu sebagai guru PAI, khususnya dalam empat kemampuan utama. Apakah Bapak/Ibu sudah siap?
2. Sebelum kita mulai, bisakah Bapak/Ibu menceritakan sedikit tentang pengalaman Bapak/Ibu dalam mengajar PAI di sekolah ini, terutama terkait dengan peran Bapak/Ibu dalam memimpin atau menggerakkan siswa?

b) Inti

1. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan ajaran agama Islam di sekolah, dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengukur efektivitas kegiatan tersebut?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan berbagai potensi yang ada di sekolah, seperti potensi peserta didik, komunitas, dan fasilitas, untuk mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajak, merangkul, dan mendorong semua warga sekolah untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama Islam secara berkelanjutan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan solusi islami untuk masalah yang dihadapi siswa, dan bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa solusi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengawasi kegiatan keagamaan di sekolah agar berjalan dengan konsisten, harmonis, dan mendukung perkembangan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari? Apakah terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugas ini?

c) Penutup

1. Dari semua pengalaman yang Bapak/Ibu ceritakan, apa pencapaian terbesar Bapak/Ibu dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan sebagai guru PAI, khususnya dalam lima kemampuan yang kita bahas tadi?
2. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait dengan kompetensi kepemimpinan Bapak/Ibu sebagai guru PAI?
3. Terima kasih banyak atas waktu dan jawaban Bapak/Ibu. Wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Saya akan menghubungi Bapak/Ibu jika ada informasi tambahan yang diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Pendukung

Nama :
 Kelas/Jabatan :
 Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan**a) Pembuka**

1. Selamat pagi/siang, Bapak/Ibu. Terima kasih atas kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi pendukung mengenai kompetensi kepemimpinan guru PAI, Apakah Anda sudah siap?
2. Sebelum kita mulai, bisakah Anda menceritakan sedikit tentang pengalaman Anda berinteraksi atau bekerja sama dengan guru PAI di sekolah ini, terutama terkait dengan kegiatan keagamaan atau pembudayaan nilai-nilai Islam?

b) Inti

1. Menurut pengamatan anda, Bagaimana kemampuan guru PAI dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan ajaran agama islam di sekolah? Bisakah anda memberikan contoh kegiatan yang pernah anda saksikan atau ikuti?
2. Bagaimana pendapat anda tentang upaya guru PAI dalam memanfaatkan potensi yang ada di sekolah, seperti siswa, komunitas atau fasilitas untuk mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam? Apakah ada potensi yang menurut anda belum dimanfaatkan secara maksimal?
3. Menurut anda, bagaimana cara guru PAI mengajak, merangkul, dan mendorong seluruh warga sekolah untuk mengamalkan ajaran agama Islam secara berkelanjutan? Apakah anda melihat adanya perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku atau sikap warga sekolah setelah adanya upaya-upaya tersebut?

4. Pernahkah anda melihat atau mendengar guru PAI memberikan solusi Islami terhadap masalah yang dihadapi siswa? Bagaimana cara guru PAI memberikan solusi tersebut, dan apakah solusi tersebut efektif?
5. Bagaimana pengamatan anda terhadap upaya guru PAI dalam mengawasi kegiatan keagamaan di sekolah agar berjalan konsisten, harmonis, dan mendukung perkembangan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari? Apakah upaya tersebut sudah berhasil dilakukan oleh guru PAI?

c) Penutup

1. Dari semua pengalaman yang Anda ceritakan, menurut Anda, apa kontribusi terbesar guru PAI dalam mengembangkan kebudayaan nilai-nilai Islam di sekolah ini?
2. Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan kompetensi kepemimpinan guru PAI di sekolah ini?
3. Terima kasih banyak atas waktu dan jawaban Anda. Informasi yang Anda berikan sangat berharga bagi saya.



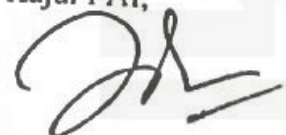
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2. Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
<p>INDEX BERKAS KODE</p>	
<p>HAL : Pengajuan Sinopsis</p>	
<p>TANGGAL : 22 Januari 2024</p>	
<p>ASAL : Nur Aisyah</p>	
<p>TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :</p>	
<p>INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p>NURZENA, M.Ag</p> <p>Pekanbaru, 29-1-2024</p> <p>Kajur PAI,</p> <p></p> <p>Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI</p> <p>a. b. c. d.</p>
<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>	
<p>*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3. Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah
NIM/HP : 12010124841/ 0831 6162 7750
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam /8
Alamat : Jl. Garuda Sakti, Gg. Sepakat

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul:
"KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Ketua Jurusan adalah Nurzena, M.Ag sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504200511005

Hormat Saya,

Nur Aisyah
NIM. 12010124841

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4. Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6110/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 15 Maret 2024

Kepada Yth.
I. Nurzena, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Aisyah
NIM : 12010124841
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5. Blanko Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soelbrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hj. Nurzena, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
3. Nama Mahasiswa : Nur Aisyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010124841
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 Mei 2024	Perbaikan penulisan k teori		
2.	22 Mei 2024	Revisi penulisan k teori		
3.	12 Juni 2024	ACC		

Pekanbaru, 12 - 06 - 2024
Pembimbing,

Hj. Nurzena, M.Ag
NIP. 197209172005012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa

Nur Aisyah

Nomor Induk Mahasiswa

12010124841

Hari/Tanggal Ujian

Kamis / 27 Juni 2024

Judul Proposal Ujian

KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS HEGERI .
12 PEKANBARU

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Peserta Ujian Proposal

Nur Aisyah
NIM. 12010124841



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7. Surat Izin Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Fax. (0781) 581647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10508/2024
Sifat : Riisa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Aisyah
NIM : 12010124841
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Diketahui Waka Kurikulum

Alihman, M.Pd.
NIP. 19731214 199903 1001

Guru PAI
18/2024
7

Mrd. Ruston, M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Gubri



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68101
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2024 Tanggal 2 Agustus 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

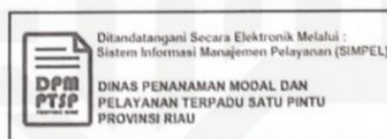
- | | | |
|----------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | NUR AISYAH |
| 2. NIM / KTP | : | 12010124841 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9. Surat Dinas Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru 08 AUG 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/13/2024/11936
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68101 Tanggal 6 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NUR AISYAH
NIM/KTP : 12010124841
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Di Pekanbaru



Lampiran 10. Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Sehubungan dengan surat permohonan perihal izin melakukan prariset tertanggal 18 Juli 2024, dengan ini Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru memberikan izin kepada mahasiswa atas nama Nur Aisyah NIM 12010124841 dengan judul **"Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru"**. Telah disetujui melakukan prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru


Suprpto, M.Pd
NIP. 197108231998021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11. Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14300/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Agustus 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

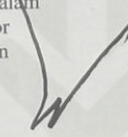
Nama	: Nur Aisyah
NIM	: 12010124841
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Agustus 2024 s.d 02 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. Kegiatan Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hj. Nurzena, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1972 0917 2005 012 007
3. Nama Mahasiswa : Nur Aisyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010124841
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	28 Agustus 2024	Pembahasan BAB 1-5		
2	16 Desember 2024	Perbaikan BAB 3 (K D)		
3	07 Januari 2025	Revisi Konsep Operasional		
4	13 Januari 2025	Perbaikan Konsep Operasional		
5	14 Januari 2025	Revisi Instrumen Penelitian		
6	07 Februari 2025	Revisi lembar Observasi & wawancara		
7	12 Februari 2025	Revisi lembar observasi		

Pekanbaru,20
Pembimbing,

Hj. Nurzena, M. Ag
NIP. 1972 0917 2005 012 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Hj. Nurzena, M.Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1972 0917 2005 012 007
- Nama Mahasiswa : Nur Aisyah
- Nomor Induk Mahasiswa : 12010124341
- Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
8	18 Februari 2025	Revisi lembar wawancara		
9	21 Februari 2025	Perbaikan Instrumen Penelitian		
10	07 Maret 2025	ACC Instrumen Penelitian		
11	22 September 2025	Revisi penulisan di BAB 4 & Melengkapi BAB 5 hingga lampiran		
12	01 Oktober	ACC		

Pekanbaru,20
Pembimbing,

Hj. Nurzena, M.Ag
NIP. 1972 0917 2005 012007

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT PENULIS

NUR AISYAH, lahir pada tanggal 04 September 2002 di Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Anak dari pasangan Ayahanda Erwin dan Ibunda Rismiwati. Merupakan anak kedua dari 7 bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 011 Bukit Bestari, Tanjungpinang pada tahun 2008-2011. Kemudian pindah ke Sekolah Dasar Negeri 015 Bukit Bestari pada tahun yang sama dan lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungpinang dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungpinang dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Petapahan, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Pekanbaru dan melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibu Hj. Nurzena, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.